

PROPOSAL MAGANG

JUDUL KEGIATAN YANG AKAN DIKEMBANGKAN

Di



Penyusun:

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS

PROGRAM STUDI.....

Lembar Pengesahan

Judul Kegiatan	
Nama Institusi	
Alamat Institusi	
Identitas mahasiswa Nama NIM Program Studi Fakultas No Tlp. Alamat Email	
Periode Magang	

Surabaya,

Mengetahui,

Dosen Pendamping,

Mahasiswa,

.....
NIP.

.....
.....

Menyetujui,
Koordinator Program Studi (OPTIONAL)

NAMA
NIP

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Magang	2
1.4 Manfaat Magang	3
1.5 Urgensi Magang	3
1.6 Kontribusi Riset terhadap Ilmu Pengetahuan	3
1.7 Luaran Magang	4
BAB 2. TINJAUAN UMUM MAGANG/PROYEK YANG DIKEMBANGKAN	
2.1 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	4
2.2 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	5
2.3 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN MAGANG	6
3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Riset	6
.....	
BAB 4. RENCANA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1	8
4.2	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10
Lampiran 1. Biodata mahasiswa	10

Konten daftar isi tidak perlu ditulis tebal baik judul maupun sub judul, dan tanpa after space maupun before space (Halaman harap disesuaikan kembali).

Sesuaikan semua BAB yang masuk

Jika penyusunan proposal sudah selesai, harap semua tulisan yang dihighlight biru agar DIHAPUS

DAFTAR TABEL

.....

**Nomor tabel tidak perlu di BOLD dan tanpa after space maupun
before space**

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar tidak perlu di BOLD dan tanpa after space maupun before space

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latar belakang proposal harus mampu menjelaskan alasan strategis mengapa program magang dengan usulan proyek berdampak ini penting dilakukan, mengapa lokasi dipilih, dan bagaimana **potensi dampaknya dan dukungan terhadap SDGs.**

Berikut adalah rincian elemen yang harus dimasukkan:

- ✓ Peran penting magang kerja dalam peningkatan kualitas lulusan program Magang yang dituju
- ✓ Jelaskan posisi magang sebagai bagian penting dari kurikulum pembelajaran di pendidikan tinggi (Program studi terkait), khususnya untuk:
 - Meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa
 - Menjembatani antara teori dan praktik
 - ***Membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja nyata dan terukur***
- ✓ Kaitkan dengan kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan yang siap kerja dan berdaya saing tinggi.
- ✓ ***Tekankan nilai tambah dari magang yang terstruktur dan berdampak: bukan hanya menambah pengalaman, tetapi juga memberi kontribusi ke lembaga mitra.***

 Contoh redaksi:

Magang kerja menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan dunia kerja, memahami tantangan nyata di lapangan, dan menerapkan kompetensi akademik secara kontekstual dan terukur

- ✓ Uraian tentang arti penting Industri yang akan dijadikan subjek magang kerja mahasiswa terutama pada masa yang akan datang (proyeksi). Kaitkan dengan tantangan saat ini dan kedepan

- Uraikan relevansi bidang industri/instansi tersebut terhadap masa depan mahasiswa/lulusan
- Kaitkan dengan isu-isu strategis, misalnya revolusi industri 4.0, ekonomi hijau, transisi energi, digitalisasi, ketahanan pangan, dll.
- Tambahkan data atau tren bila perlu: perkembangan pasar, teknologi, regulasi, atau SDGs/Asta Cita Presiden.
- Perkuat dengan tujuan mini proyek yang akan dikerjakan di lokasi magang mendukung SDGs.....

 Contoh redaksi:

Industri perikanan budidaya diprediksi akan menjadi salah satu sektor unggulan dalam ketahanan pangan nasional dan global. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa dalam memahami rantai nilai industri ini melalui magang akan memperkuat kapabilitas mereka sebagai calon inovator dan wirausahawan sektor kelautan.

- Penjelasan tentang lokasi magang yang dipilih (PT, Instansi, UKM, atau apapun). Lokasi yang dipilih adalah lokasi yang mempunyai kinerja yang *bagus*.
- Sebutkan nama institusi/industri tempat magang.
- Jelaskan alasan pemilihannya:
 - Memiliki keunggulan kompetitif (prestasi, inovasi, teknologi, reputasi).
 - Relevan dengan program studi mahasiswa.
 - Tersedia ruang belajar yang nyata dan dapat dimasuki mahasiswa.
- Perkuat dengan data atau capaian institusi tersebut jika memungkinkan.

 Contoh redaksi:

Balai Besar Budidaya Perikanan Air Payau (BBPBAP) Situbondo dipilih sebagai lokasi magang karena memiliki keunggulan dalam pengembangan teknologi budidaya berbasis riset. Institusi ini telah diakui secara nasional

dan internasional sebagai pusat unggulan dalam pengembangan benih unggul dan manajemen kualitas air tambak.

Hubungkan dengan Dampak yang Diharapkan

- Singgung sejak awal bahwa magang bukan hanya untuk belajar, tapi juga berkontribusi secara nyata dan terukur
- Tekankan bahwa proposal ini dirancang untuk menghasilkan *output* dan *outcome* nyata:
 - Transfer pengetahuan ke mitra.
 - **Usulan inovasi (bagian ini perlu diperjelas dan disampaikan sedikit inovasi yang akan diberikan) berbasis dampak dan mendukung SDGs.....**
 - Perbaiki proses kerja
 - Dokumentasi *best practices*

 Contoh redaksi:

Dengan pendekatan magang berbasis dampak, mahasiswa tidak hanya berorientasi pada penyerapan ilmu dan pengalaman kerja dari institusi mitra, tetapi juga memberikan kontribusi nyata melalui pelaksanaan proyek-proyek kecil berbasis inovasi. Kontribusi tersebut diwujudkan dalam bentuk pengembangan solusi sederhana, dokumentasi praktik baik (*best practices*), serta pemanfaatan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks mitra magang.

Melalui program magang kerja ini, mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang menjembatani pengetahuan akademik dengan permasalahan riil di lapangan, sehingga hasil magang tidak berhenti pada capaian pembelajaran individu, tetapi juga menghasilkan dampak terukur dan berkelanjutan bagi mitra dan masyarakat. Pendekatan ini secara langsung mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/ SDGs*), khususnya dalam aspek peningkatan kualitas sumber

daya manusia, penguatan inovasi, kolaborasi multipihak, serta keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

- Sertakan indikator keberhasilan (misal: jumlah produk yang dikembangkan, jumlah proses yang diperbaiki, tingkat kepuasan mitra).
- Jelaskan alat ukur (observasi, wawancara, logbook, survei, laporan harian).
- Sebutkan luaran konkrit (misal: laporan evaluasi, infografik kegiatan, prototipe, modul pelatihan sederhana).

1.2. Tujuan Magang

Bagian ini menjelaskan **apa yang ingin dicapai** oleh mahasiswa dan program studi melalui pelaksanaan magang. Tujuan harus disusun secara **spesifik, terukur, relevan, dan realistis (SMART)**.

1. Tujuan umum

- Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa di dunia kerja sesuai bidang keilmuan.
- Menumbuhkan kemampuan problem solving berbasis praktik lapangan.

2. Tujuan khusus (*minimal 2–3 poin*)

- Mengidentifikasi dan menganalisis proses kerja di institusi mitra.
- **Mengembangkan ide atau solusi sederhana terhadap tantangan atau permasalahan di lokasi magang.**
- Menghasilkan laporan dan luaran (output) yang dapat digunakan atau ditindaklanjuti oleh institusi mitra.

Contoh redaksi:

Tujuan dari program magang ini adalah untuk memberikan pengalaman kerja langsung kepada mahasiswa serta meningkatkan keterampilan analisis, inovasi, dan kolaborasi di dunia industri. Secara khusus, program ini bertujuan untuk:

1. *Mengkaji proses produksi benih ikan pada BBPBAP Situbondo secara menyeluruh.*

2. Merancang prototype sistem monitoring kualitas air tambak berbasis digital sederhana.

3. Menyusun laporan evaluatif dan rekomendasi yang dapat menjadi masukan bagi institusi mitra.

Proposal Magang

Sedangkan untuk ketrampilan teknis, ditujukan untuk hal-hal berikut:

- ✓ Mahasiswa mampu mempersiapkan hal-hal teknis yang diperlukan untuk melaksanakan suatu aktivitas kerja sesuai dengan kondisi tempat magang kerja.
- ✓ Mahasiswa mampu menjelaskan atau melaksanakan aktivitas-aktivitas operasi kerja sesuai dengan kondisi tempat magang kerja.
- ✓ Mahasiswa mampu menyusun laporan kerja di setiap aktivitas kerja yang telah dijalankan.

Ketrampilan relational ditujukan untuk hal-hal berikut:

- ✓ Mahasiswa mampu menerima informasi dengan lengkap dan akurat baik secara lisan maupun tertulis
- ✓ Mahasiswa mampu menyampaikan laporan magang kerja baik kepada atasan (pembimbing lapang) ataupun panitia magang kerja secara akurat dan tepat waktu (on-time)
- ✓ Mahasiswa mampu menjalin hubungan kerja dengan atasan (pembimbing lapang), panitia magang kerja dan rekan kerja atau tim.
- ✓ Mahasiswa mampu membangun tim kerja yang dinamis dan tangguh.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Program Magang yaitu.....

Contoh redaksi Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- Memberikan pengalaman kerja nyata yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari.
- Menjadi sarana penerapan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam pengelolaan lingkungan berbasis teknologi informasi.
- Meningkatkan kompetensi teknis (seperti pengolahan data lingkungan, penggunaan aplikasi monitoring) dan non-teknis (seperti komunikasi, tanggung jawab, dan kerja tim).
- Menumbuhkan sikap profesional dan kesiapan menghadapi dunia kerja.
- Memperluas jejaring (networking) dengan dunia industri atau lembaga pemerintahan.

2. Bagi Mitra (Instansi/Perusahaan)

- Mendapatkan kontribusi sumber daya manusia dari mahasiswa yang dapat mendukung kegiatan operasional, khususnya dalam kegiatan teknis dan digitalisasi.
- Menjalinkan kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi pendidikan tinggi dalam bidang pengembangan SDM dan inovasi.
- Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan program atau proyek melalui keterlibatan mahasiswa yang memiliki semangat belajar dan inovatif.
- Memperoleh calon tenaga kerja yang telah mengenal sistem kerja instansi melalui proses magang.

3. Bagi Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

- Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki pengalaman praktis dan siap kerja.
- Memperkuat kerja sama dan kolaborasi dengan mitra eksternal dalam mendukung program mobilitas akademik

- Mendapatkan umpan balik dari mitra terkait kurikulum dan kompetensi mahasiswa, yang dapat digunakan untuk perbaikan pembelajaran.
- Mendorong peningkatan reputasi institusi melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam dunia kerja dan kontribusi nyata di masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penjelasan Industri yang diikuti

Bisa dikembangkan sesuai dengan profil industri/lembaga yang akan digunakan sebagai tempat magang

2.2. Struktur Organisasi Industri

Bisa dibuat dari referensi sesuai dengan profil industry/lembaga yang akan digunakan sebagai tempat magang

2.3. Kerangka Konseptual Program Magang Berdampak

- Pengertian dan indikator program magang yang berdampak:
 - Outcome untuk mahasiswa (keterampilan, jejaring, pemahaman konteks kerja).
 - Outcome untuk mitra (kontribusi, rekomendasi, inovasi kecil).
- Studi sebelumnya atau praktik baik tentang program magang yang berhasil memberi dampak riil.
- Kegiatan magang yang dilakukan dengan mini proyek berdampak mendukung SDGs.....
- Penggunaan pendekatan pengukuran dampak (*impact measurement*) dalam kegiatan pembelajaran luar kampus.

BAB III.

METODE PELAKSANAAN

II. METODE

3.1. Bentuk Penugasan (*Task Assignment*)

Untuk mencapai tujuan dan sasaran magang kerja secara efektif dan efisien, semua peserta magang kerja baik secara individual maupun tim perlu mendapat kejelasan tentang penugasan (*Task Assignment*) dari tempat magang kerja. **Mahasiswa juga harus mengembangkan proyek penyelesaian masalah mitra, sehingga observasi awal di industri penting dilaksanakan. Bentuk penugasan bisa mengacu pada posisi atau jabatan yang ada atau bisa juga berdasarkan tanggung jawab tertentu bila tempat magang memiliki kegiatan tertentu.** Berdasarkan analisis pekerjaan untuk posisi atau kegiatan tersebut, bisa diturunkan pekerjaan-pekerjaan spesifik yang harus dilaksanakan peserta magang. Selain itu, informasi tersebut juga bisa dimanfaatkan untuk mempersiapkan peserta magang dalam kegiatan coaching sebelum diberangkatkan ke lokasi magang untuk membekali peserta dengan hal-hal yang bersifat teknis.

3.2. Waktu

Kegiatan magang akan dilakukan minimal 4 bulan terhitung. Namun, apabila ada perbedaan dengan pihak tempat magang kerja, maka akan dilakukan penyesuaian, termasuk di dalamnya adalah lama kerja. Penambahan waktu magang bila dirasakan sangat penting manfaatnya untuk peserta, maka akan dipertimbangkan.

3.3. Prosedur

Pelaksanaan program magang kerja bagi mahasiswa mengikuti tahapan yang sistematis agar proses berjalan efektif, terarah, dan memberikan manfaat maksimal baik bagi mahasiswa, mitra, maupun institusi. Adapun prosedur pelaksanaan magang kerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Observasi Permasalahan Mitra dan Posisi Magang**
Mahasiswa melakukan observasi awal terhadap mitra yang menjadi target lokasi magang untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada serta posisi atau kebutuhan yang relevan dengan kompetensi mahasiswa.
2. **Mengurus surat permohonan izin magang ke layanan akademik Mobilitas Akademik. Link:**
3. **Penyampaian Proposal ke Lokasi Magang**
Mahasiswa Menyusun proposal magang berdampak dan mengirimkan proposal magang sesuai dengan format atau template yang telah ditetapkan.
4. **Pembahasan dan Persetujuan Penugasan**
Proposal yang diajukan dibahas bersama pihak mitra. Penugasan dan aktivitas yang akan dilaksanakan selama magang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dan kemampuan mahasiswa. Hasil pembahasan ini kemudian disepakati secara formal.
5. **Pembekalan Peserta Magang oleh Sub Direktorat Mobilitas Akademik dan Program Studi (Perencanaan Program 2 sks)**
Mahasiswa yang telah lolos seleksi dan mendapat persetujuan penugasan akan mengikuti pelatihan dasar. Materi pembekalan meliputi etika kerja, teknis pelaksanaan tugas, dan pemahaman terhadap tanggung jawab yang akan dijalankan.
6. **Pemberangkatan Peserta ke Lokasi**
Setelah pembekalan, mahasiswa diberangkatkan ke lokasi magang sesuai jadwal yang telah ditentukan. Koordinasi antara pihak kampus dan mitra dilakukan untuk memastikan penerimaan dan kesiapan lokasi.
7. **Orientasi Tempat Magang**
Sesampainya di lokasi, mahasiswa mengikuti orientasi awal terkait struktur organisasi mitra, sistem kerja, dan peraturan internal yang harus diikuti selama masa magang.

8. **Pelaksanaan Penugasan (Performing)**

Mahasiswa mulai melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan penugasan yang telah disetujui sebelumnya. Kegiatan dapat berupa pengukuran lapangan, input data, analisis, pelaporan, dan lain-lain.

9. **Pendampingan oleh Pembimbing Lapang**

Pembimbing lapang memberikan arahan, menjelaskan rincian tugas, serta mendampingi mahasiswa dalam proses adaptasi dan pelaksanaan proyek magang. Mahasiswa juga dapat melakukan diskusi rutin dengan pembimbing terkait kendala atau perkembangan tugas.

10. **Pengerjaan Proyek Berdampak**

Mahasiswa ditargetkan untuk menyelesaikan satu proyek utama yang berdampak bagi mitra. Proyek ini disesuaikan dengan kebutuhan instansi dan relevan dengan kompetensi akademik mahasiswa.

11. **Supervisi dan Monitoring**

Selama pelaksanaan magang, dilakukan supervisi secara berkala oleh pembimbing lapang maupun dosen pembimbing dari kampus. Supervisi ini mencakup pemantauan kinerja, etika kerja, serta progres penyelesaian proyek.

12. **Evaluasi Akhir oleh Mitra**

Di akhir masa magang, pembimbing lapang memberikan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa. Evaluasi mencakup aspek teknis, kedisiplinan, tanggung jawab, komunikasi, dan dampak dari tugas yang telah dikerjakan.

Beberapa teknik yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain:

Teknik	Deskripsi
Observasi langsung	Mahasiswa mengamati aktivitas di unit kerja untuk memahami sistem, alur, dan tantangan yang dihadapi.
Studi dokumen internal	Mengkaji dokumen SOP, laporan produksi, atau evaluasi institusi sebagai landasan analisis.
Wawancara terstruktur dan informal	Dilakukan dengan staf, teknisi, dan supervisor untuk menggali informasi dan persepsi praktisi.
Diskusi kolaboratif	Mahasiswa berdiskusi secara reguler dengan pembimbing lapangan untuk menyusun rekomendasi atau inovasi.
Perancangan mini-proyek	Mahasiswa merancang dan mencoba solusi berbasis masalah yang ditemukan, dengan skalabilitas terbatas namun berdampak nyata dan mendukung SDGs....

Khusus terkait kemampuan konseptual, setiap peserta diharuskan menghasilkan kertas kerja yang akan disampaikan kepada pembimbing untuk memperoleh penilaian sejauh mana perkembangan kemampuan **konseptual** peserta magang. Kertas kerja yang pertama berisi tentang deskripsi bisnis proses tempat magang, yang kedua berisi tentang identifikasi faktor-faktor kunci penentu keberhasilan usaha tempat magang, yang ketiga dan selanjutnya terkait dengan deskripsi dan analisis masalah yang dapat diidentifikasi oleh peserta. Berikut alternatif-alternatif pemecahannya semakin banyak kertas kerja yang dihasilkan, semakin sering mahasiswa melatih kemampuan konsepsionalnya. Dalam hal ini peran pembimbing lapang sangat diharapkan untuk mempertajam kemampuan mahasiswa terkait kondisi actual yang ada di lokasi magang.

3.4. Monitoring dan Supervisi

Kegiatan monitoring dilakukan oleh DPL setiap minggu berdasarkan laporan mingguan yang dikirimkan oleh mahasiswa melalui simagang untuk memastikan pelaksanaan Magang berjalan dengan baik. Bila dibutuhkan, DPL melakukan monitoring secara langsung ke tempat magang kerja. Oleh karena itu, bantuan dari pembimbing lapang (tempat magang) sangat diharapkan terutama dalam menyampaikan hal-hal penting terkait dengan kinerja, kesehatan dan keselamatan peserta. Kegiatan supervise akan dilaksanakan pada minggu-minggu awal keberadaan peserta di lokasi atau paling tidak pada bulan pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keberadaan peserta di lokasi sejak awal dan memastikan bahwa peserta magang memahami bentuk-bentuk penugasan yang akan atau sedang dikerjakan. Selain itu untuk meningkatkan hubungan dengan lokasi magang.

3.5. Pelaksanaan Evaluasi dan Pengukuran Dampak

Magang ini tidak hanya bersifat pasif, tetapi juga mengukur kontribusi mahasiswa terhadap mitra magang melalui:

Komponen	Penjelasan
Logbook kegiatan harian	Dokumentasi kegiatan harian, refleksi, dan pelajaran yang didapat.
Matriks indikator luaran	Mengukur ketercapaian kegiatan dan keterlibatan dalam proses.
Umpan balik dari mitra	Wawancara/kuisisioner untuk menilai manfaat kegiatan mahasiswa bagi institusi.
Laporan akhir magang	Berisi capaian, rekomendasi, analisis masalah, dan potensi tindak lanjut.

3.6. Evaluasi

Evaluasi kegiatan magang kerja dilakukan untuk menilai kinerja peserta magang dan proses penyelenggaraan magang. Evaluasi kinerja peserta didasarkan atas beberapa hal:

- a. Laporan mingguan
- b. Observasi pembimbing lapang yang dilakukan empat kali, pada bulan pertama pertama dan minggu terakhir pelaksanaan magang melalui logbook
- c. Lembar observasi akan diberikan kepada pembimbing lapang saat supervisi.
- d. Laporan akhir.
- e. Presentasi hasil magang.

Contoh diagram alur proyek magang berdampak nyata dan terukur

Tahap	Penjelasan
Identifikasi Mitra	Pemilihan institusi magang berdasarkan reputasi, potensi dampak, dan keterkaitan bidang.
Pemetaan Masalah	Mengidentifikasi isu atau tantangan yang dihadapi mitra (produktivitas, teknologi, SDM, pemasaran, dll).
Tujuan & Fokus	Merumuskan sasaran program magang yang selaras dengan tantangan yang diidentifikasi.
Pengumpulan Data	Observasi langsung, wawancara dengan staf, studi SOP, laporan, dan sumber lainnya.
Analisis Masalah	Menggunakan metode analisis sederhana (misalnya SWOT, fishbone, dll) untuk memahami akar masalah.
Perancangan Solusi	Mahasiswa mengusulkan intervensi kecil yang relevan, inovatif, dan realistis diterapkan.
Implementasi/Simulasi	Pelaksanaan mini-proyek secara terbatas (pilot test, template, prototipe, dll).

Tahap	Penjelasan
Evaluasi Dampak	Menilai apakah intervensi memberikan hasil positif berdasarkan indikator awal.
Laporan & Rekomendasi	Menyusun laporan akademik dan praktis bagi mitra agar dapat ditindaklanjuti.
Presentasi & Validasi	Menyampaikan hasil ke pihak kampus dan mitra untuk mendapatkan umpan balik.



BAB IV.

KORELASI PROGRAM MAGANG DENGAN KONVERSI MATA KULIAH

4.1. Rencana Proyek yang dikembangkan

Rencana proyek yang akan dilaksanakan dirancang agar relevan langsung dengan permasalahan nyata yang dihadapi mitra, dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya (**contoh deskripsi**). Kegiatan seperti penggunaan aplikasi monitoring lingkungan, penyuluhan masyarakat, konservasi energi, serta pengelolaan ruang terbuka hijau merupakan respons konkret terhadap kebutuhan institusi mitra dalam meningkatkan efektivitas program-program lingkungannya. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, akan dirancang proyek pengembangan sebagai berikut:

Judul Proyek Magang

Pemanfaatan Aplikasi Digital untuk Monitoring dan Analisis Kualitas Air di DLH Kota Surabaya

Deskripsi singkat proyek

Kualitas air menjadi salah satu indikator penting dalam menjaga kesehatan lingkungan hidup. Di DLH Surabaya, pemantauan kualitas air dilakukan secara rutin melalui pengambilan sampel di lapangan, yang hasilnya kemudian dimasukkan ke dalam aplikasi digital internal DLH. Penggunaan sistem ini memungkinkan proses pencatatan, pengelolaan, dan analisis data menjadi lebih efisien, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini sangat sejalan dengan materi dalam mata kuliah **Teknologi Informasi Lingkungan**, yang mengajarkan bagaimana **sistem informasi lingkungan** dapat membantu dalam **pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data lingkungan** berbasis teknologi digital. Rencana tahapan yang akan dikembangkan:

1. Pengambilan dan Pengukuran Sampel Air di Lapangan

- Mengikuti tim lapangan DLH untuk melakukan sampling air dari sungai, danau, atau badan air lainnya.

- Parameter yang diukur: pH, DO (Dissolved Oxygen), BOD, COD, suhu, TSS, dan parameter lain sesuai standar.

2. **Input Data ke dalam Aplikasi Pemantauan Kualitas Air**

- Memasukkan hasil pengukuran ke dalam sistem aplikasi internal DLH.
- Mengklasifikasikan data berdasarkan lokasi, waktu, dan jenis parameter yang diukur.

3. **Verifikasi dan Validasi Data**

- Melakukan pengecekan data ganda untuk memastikan akurasi input.
- Membantu staf DLH mengevaluasi data historis dengan data terbaru.

4. **Analisis Awal dan Pelaporan**

- Menggunakan fitur analisis pada aplikasi untuk membaca tren kualitas air.
- Membuat laporan sederhana berdasarkan data yang dimasukkan (misal: perubahan pH atau BOD dari bulan ke bulan).
- Membantu menyusun visualisasi sederhana (grafik, dashboard) sebagai bahan presentasi atau laporan internal.

5. **Peningkatan Aplikasi (Opsional, jika ada kesempatan)**

- Memberikan masukan kepada tim pengembang DLH tentang potensi pengembangan aplikasi (misalnya: UI/UX, fitur ekspor laporan otomatis, fitur alert jika data menyimpang dari baku mutu).

Dampak Proyek yang diusulkan

Dampak Bagi Instansi	Dampak Bagi Mahasiswa
Mempercepat input dan analisis data kualitas air	Mendapat pengalaman nyata menggunakan sistem informasi lingkungan

Dampak Bagi Instansi	Dampak Bagi Mahasiswa
Meningkatkan validitas laporan data kualitas air	Mengembangkan keterampilan input, validasi, dan interpretasi data lingkungan
Memungkinkan visualisasi tren jangka panjang secara digital	Memahami implementasi praktis mata kuliah dalam dunia kerja

Dalam penyusunan proyek yang akan diselesaikan, poin penting yang ada dalam proposal yaitu:

Judul proyek

Deskripsi singkat proyek

Rencana singkat pengembangan

Dampak nyata yang diusulkan bagi mitra dan mahasiswa

4.2. Relevansi dengan mata kuliah konversi

Setelah melakukan observasi mitra yang akan diikuti untuk magang maka mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan bisa merencanakan aktivitas/kegiatan magang kerja. Rencana ini disusun berdasarkan hasil observasi awal terhadap posisi kerja yang akan diisi mahasiswa di tempat magang. Penyusunan rencana kerja dihubungkan langsung dengan mata kuliah yang relevan, artinya: ***Setiap tugas atau kegiatan berbasis Proyek yang dikerjakan dalam rencana kerja sebaiknya mencerminkan atau mencakup kompetensi dari satu atau beberapa mata kuliah yang sebelumnya telah diambil mahasiswa.*** Dengan demikian, hasil kegiatan magang dapat dikoversi menjadi nilai pengganti untuk mata kuliah tertentu, karena dianggap telah tercapai melalui praktik di lapangan. Konversi mata kuliah yang relevan bisa diketahui dari list mata kuliah konversi yang sudah ditentukan oleh Program Studi.

Tabel Rencana Kegiatan (Bisa dibuat berdasarkan target yang ingin didapatkan di mitra meskipun realisasi bisa berbeda). **Jika mitra sudah memiliki silabus, mahasiswa tinggal merangkum dalam table berikut.**

BULAN				
MINGGU	TOPIK	DURASI (jam)	TARGET	METODE
3		45	Peserta siap melakukan magang secara luring	Sesi Kelas dan FGD secara daring
4		45	Peserta memahami Kegiatan Pengendalian Pencemaran, Monitoring kualitas lingkungan, penyuluhan lingkungan dan konservasi energi	Ceramah dan Diskusi (daring)

Contoh redaksi.

Tabel Rencana Kegiatan

BULAN				
MINGGU	TOPIK	DURASI (jam)	TARGET	METODE
3	Persiapan magang peserta 1. Administrasi Magang 2. Akomodasi (Jika Ada) 3. Pengenalan Peserta Magang 4. Orientasi Lokasi Magang	45	Peserta siap melakukan magang secara luring	Sesi Kelas dan FGD secara daring

4	Pengenalan Program Pelayanan dan Inovasi Dinas Lingkungan Hidup 1. Aplikasi DLH 2. Program Pengendalian Pencemaran 3. Monitoring Kualitas Lingkungan 3. Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau 4. Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat 5. Konservasi Energi	45	Peserta memahami Kegiatan Pengendalian Pencemaran, Monitoring kualitas lingkungan, penyuluhan lingkungan dan konservasi energi	Ceramah dan Diskusi (daring)
---	---	----	--	------------------------------

Berdasarkan hasil observasi dan rencana kegiatan yang diusulkan sesuai lokasi magang di **DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA SURABAYA** dengan posisi magang yang diizinkan adalah penyuluh lingkungan hidup. Konversi mata kuliah yang diusulkan yang relevan yaitu:

(mata kuliah ini sesuai yang dituliskan dalam kurikulum program studi)

Mata Kuliah: Pengelolaan Lingkungan

Salah satu kegiatan utama yang akan dikerjakan adalah observasi lapangan ke lokasi industri untuk melihat sistem pengelolaan limbah cair. Kegiatan ini sangat berkaitan dengan mata kuliah Pengelolaan Lingkungan, di mana sebelumnya mempelajari teori tentang teknik pengolahan limbah dan prinsip-prinsip AMDAL. Pengalaman ini memperkuat pemahaman saya terhadap penerapan standar kualitas lingkungan secara nyata. Saya juga terlibat dalam pembuatan laporan monitoring, yang mencerminkan langsung kompetensi yang ditargetkan dalam mata kuliah tersebut.

Mata Kuliah: Teknologi Informasi Lingkungan

Salah satu pengalaman penting dalam kegiatan magang di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya adalah keterlibatan dalam penggunaan aplikasi internal DLH yang digunakan untuk memantau kualitas lingkungan secara digital. Kegiatan ini direncanakan mencakup pelatihan penggunaan sistem, input data monitoring lapangan, serta membantu tim dalam analisis awal terhadap data lingkungan yang masuk melalui aplikasi tersebut. Rencana ini selaras dengan mata kuliah Teknologi

Informasi Lingkungan, yang membahas tentang pemanfaatan perangkat lunak, sistem basis data, dan teknologi digital untuk pengelolaan lingkungan secara efektif dan efisien.

Dengan Gambaran rencana kegiatan, proyek yang akan dikerjakan relevan dengan permasalahan mitra dan relevansi dengan mata kuliah keprodian diharapkan capaian lulusan mahasiswa tercapai. Dengan adanya integrasi antara kegiatan magang dan kompetensi mata kuliah, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif. Harapannya, mahasiswa tidak hanya memahami teori di kelas, tetapi juga siap menghadapi tantangan nyata di dunia kerja. Melalui kegiatan magang yang terintegrasi dengan kompetensi inti kurikulum, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, aplikatif, dan berbasis pengalaman lapangan. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori di kelas, tetapi juga menerapkan pengetahuan tersebut dalam menyelesaikan persoalan lingkungan secara nyata di dunia kerja.

Hal ini diharapkan secara langsung berkontribusi terhadap tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), khususnya kemampuan problem solving, kolaborasi lintas sektor, serta penggunaan teknologi dalam praktik profesional. Lebih jauh, esensi utama dari pelaksanaan magang bukan hanya sebagai kewajiban akademik, tetapi sebagai sarana pembentukan karakter profesional, peningkatan keterampilan praktis, serta penyesuaian diri terhadap dinamika kerja di sektor publik. Magang menjadi ruang transisi penting bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, beradaptasi dengan sistem birokrasi, dan memahami ekspektasi dunia kerja secara riil. Dengan demikian, integrasi antara kegiatan magang, kebutuhan mitra, dan kurikulum keprodian akan memberikan pengalaman belajar yang utuh, relevan, dan berdampak langsung terhadap kesiapan mahasiswa sebagai calon profesional di bidang lingkungan.

BAB V

PENUTUP

Disampaikan Lokasi magang dan target yang ingin didapatkan dari kegiatan magang yang diikuti

DAFTAR PUSTAKA

Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti Harvard style (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

Lampiran-lampiran perlu dimasukkan

Format dan Sistematika Proposal

Format Penulisan Proposal

- Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A4
- Cover proposal. Jika dicetak maka cover berwarna biru muda
- Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
- Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).
- Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- *Layout* menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.